

MAKNA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN, USAHA USAHA, DAN BENTUK INOVASI PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ERA MILENIAL

Aprillia Sari¹, Hamidah²

aprilliasari987@gmail.com¹, darmahamidah@gmail.com²

STKIP Budidaya Binjai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji makna reformasi pendidikan, langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapainya, serta berbagai bentuk inovasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, sehingga dapat menggali makna pembaharuan pendidikan, usaha-usaha yang dilakukan, dan bentuk inovasi yang diterapkan di era milenial. Pendekatan yang digunakan mencakup pendekatan filosofis untuk menggali esensi dari reformasi pendidikan, pendekatan historis untuk menelusuri evolusi inovasi pendidikan, dan pendekatan praktis untuk menganalisis implementasi inovasi dalam konteks era milenial. Inovasi yang dibahas mencakup inovasi produk, seperti media pembelajaran berbasis teknologi, dan inovasi sistem, seperti pembelajaran berbasis proyek serta metode kolaboratif. Langkah-langkah reformasi meliputi integrasi teknologi digital, pengembangan kompetensi guru, dan desain kurikulum yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini menyoroti pentingnya reformasi pendidikan sebagai upaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Reformasi Pendidikan, Era Milenial, Pendekatan Filosofis.

Abstract

This research aims to examine the meaning of educational reform, the steps taken to achieve it, as well as various forms of relevant innovation. This research uses a qualitative approach based on literature review. This approach was chosen to collect and analyze information from various relevant literary sources, so that we can explore the meaning of educational reform, the efforts made, and the forms of innovation implemented in the millennial era. The approach used includes a philosophical approach to explore the essence of educational reform, a historical approach to tracing the evolution of educational innovation, and a practical approach to analyzing the implementation of innovation in the context of the millennial era. The innovations discussed include product innovations, such as technology-based learning media, and system innovations, such as project-based learning and collaborative methods. Reform steps include the integration of digital technology, developing teacher competencies, and curriculum design that suits the characteristics of the millennial generation. By using this approach, this research highlights the importance of educational reform as an effort to create education that is more relevant, inclusive, and ready to face future challenges.

Keywords: Product Innovation, Educational Reform, Millennial Era, Philosophical Approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah sistem yang tidak dapat berfungsi dengan baik jika salah satu subsistemnya mengalami masalah, yang dapat mengakibatkan kurang optimalnya peran setiap subsistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Inovasi pendidikan adalah inovasi atau perubahan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain, inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan, diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil inversi (penemuan baru) atau discovery (yang ditemukan orang), dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran mock up (gambaran atau visualisasi dari konsep pembelajaran) untuk pembelajaran. Dan sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun lainnya yang bersifat metode. Inovasi dapat di kreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan serta mengarah pada kemajuan (O. A. Wahab et al. 2021)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa, berfungsi untuk mencetak generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global. Namun, dalam era milenial yang ditandai dengan perubahan yang cepat akibat kemajuan teknologi, pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Pembaharuan pendidikan menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan generasi muda yang semakin kritis dan kreatif (Kuhlmann et al. 2024)

Makna pembaharuan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan perubahan dalam metode dan teknik pengajaran, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pendidikan itu sendiri. Pembaharuan pendidikan dapat dipahami sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, responsif terhadap kebutuhan peserta didik, serta berbasis pada nilai-nilai yang relevan dengan perkembangan masyarakat (Abeysekara et al. 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Usaha-usaha dalam pembaharuan pendidikan melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, pendidik, dan masyarakat. Pemerintah memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung inovasi pendidikan, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dan penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai (Abeysekara et al. 2020). Di sisi lain, para pendidik dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Selain itu, mereka juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar (Rahman 2021).

Bentuk inovasi dalam pembaharuan pendidikan di era milenial sangat beragam. Inovasi produk mencakup penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi pembelajaran online, dan platform pembelajaran berbasis web. Sementara itu, inovasi sistem meliputi pembelajaran berbasis proyek, metode kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam pengajaran (Sari 2021). Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan modern, diharapkan pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mampu mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi makna pembaharuan pendidikan, langkah-langkah strategis yang perlu diambil, dan bentuk inovasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembahasan ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan dan peluang dalam pembaharuan pendidikan di era milenial serta untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, sehingga mampu menggali makna pembaharuan pendidikan, usaha-usaha yang dilakukan, dan bentuk inovasi yang diterapkan di era milenial. Desain penelitian studi literatur ini bertujuan mengeksplorasi teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu terkait reformasi pendidikan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur untuk memverifikasi konsistensi dan relevansi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Inovasi Pendidikan

pembaharuan pendidikan sangatlah strategis, karena pendidikan merupakan kunci dalam pembangunan suatu negara. Sebagai sarana untuk mencapai perdamaian sejati, kebebasan, dan kesetaraan sosial, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Melalui pendidikan, individu dapat membuka pintu untuk berbagai peluang, meningkatkan kualitas hidup, serta mengembangkan potensi diri. Pembaharuan dalam pendidikan diperlukan untuk menjawab tantangan zaman dan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas, sehingga dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Makna pembaharuan Pendidikan Pembaruan diperlukan tidak hanya dalam sistem teknologi, tetapi juga di semua bidang pendidikan. Reformasi pendidikan harus dilakukan di berbagai jenjang dan mencakup semua aspek sistem pendidikan. Sebagai seorang guru, penting bagi kita untuk memahami dan mampu mengimplementasikan inovasi dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal. (Wulansari and Maunah 2024)

Pembaharuan dalam sistem pendidikan Islam merujuk pada perubahan dari sistem tradisional yang bersifat mono leader dan menggunakan metode belajar halaqah, menuju sistem belajar klasikal yang dikelola oleh kelompok atau organisasi secara kolektif dan berdasarkan musyawarah. Jika kita memahami pembaharuan sebagai upaya untuk melakukan perubahan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja sistem secara menyeluruh guna mencapai hasil yang lebih baik, sesuai dengan tantangan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang. (Idris 2015)

Pembaruan pendidikan di era milenial di Indonesia memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan metode tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan yang sedang dilakukan saat ini berfokus pada tiga aspek utama: 1) peningkatan kualitas kurikulum, 2) penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan 3) perubahan dalam metode pengajaran serta pembelajaran yang lebih inovatif. Pada setiap aspek ini, telah ada berbagai upaya konkret yang dilakukan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya, meskipun masih ada tantangan yang perlu dihadapi. Salah

satu hasil penelitian yang penulis lakukan mencakup:

Inovasi pendidikan didefinisikan sebagai perubahan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan, mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan komponen sistem pendidikan, baik pada tingkat lembaga pendidikan secara spesifik maupun dalam konteks yang lebih luas, yaitu sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain, inovasi pendidikan merupakan ide, produk, atau metode yang dianggap baru oleh individu atau kelompok masyarakat, baik berupa hasil inovasi (penemuan baru) maupun penemuan yang sudah ada, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengatasi masalah yang ada. Inovasi dalam pendidikan dapat mencakup berbagai bentuk, baik produk maupun sistem. Sebagai contoh, seorang guru dapat menciptakan media pembelajaran berupa mock-up (gambaran atau visualisasi dari konsep pembelajaran). Sedangkan inovasi sistem dapat meliputi metode penyampaian materi di kelas, seperti melalui diskusi tanya jawab atau metode lainnya yang relevan. Inovasi ini dapat dikreasikan sesuai dengan pemanfaatannya, menciptakan hal baru yang memudahkan dalam dunia pendidikan dan mendorong kemajuan (A. Wahab, Junaedi, and Azhar 2021).

2. Faktor-Faktor Pembaharuan Pendidikan

Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya pembaharuan pendidikan, antara lain:

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Di tahun 1990-an, Indonesia menyaksikan kemajuan signifikan di bidang IPTEK, yang ditandai dengan pengenalan sistem teknologi informasi, khususnya jaringan internet. Internet memberikan masyarakat kemampuan untuk mengakses beragam informasi yang diperlukan dalam sektor bisnis, telekomunikasi, dan pendidikan. Contoh dari hal ini termasuk fasilitas email (surat elektronik), aplikasi chatting (komunikasi langsung), serta teknologi VoIP (Voice over Internet Protocol) yang memfasilitasi percakapan telepon jarak jauh dan sambungan internasional dengan mudah dan hemat biaya. Beberapa contoh kemajuan IPTEK di Indonesia mencakup satelit, telepon seluler, televisi, komputer dan internet, teknologi 4G, serta inovasi dalam transportasi, baik darat, laut, maupun udara.

Pertambahan Penduduk. Pertambahan penduduk dapat dibagi menjadi dua kategori: Pertama, pertambahan penduduk alami, yang terjadi ketika jumlah kelahiran melebihi angka kematian. Kedua, pertambahan penduduk non-alami, yang disebabkan oleh proses imigrasi atau emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain. Untuk mengukur pertambahan penduduk non-alami, dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk yang melakukan imigrasi dan emigrasi.

Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Pendidikan. Ketertarikan masyarakat terhadap pendidikan dapat dinilai dari berbagai perspektif, antara lain:

Aspek Ekonomi

Pendidikan adalah langkah awal yang sangat penting bagi suatu negara yang ingin maju dalam pembangunan ekonomi. Tidak ada negara yang dapat berhasil hanya mengandalkan kekayaan alam; investasi dalam pengembangan sumber daya manusia juga sangat vital. Tingkat minat masyarakat terhadap pendidikan sering dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pendapatan ekonomi. Dengan kata lain, "pendidikan itu mahal, dan tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengaksesnya."

Motivasi untuk Meningkatkan Kredibilitas Sosial Terdapat dua jenis motif yang mendorong individu untuk menuntut ilmu, yaitu keinginan yang kuat untuk belajar dan ambisi untuk meraih gelar. Dengan demikian, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kredibilitas sosial yang dimilikinya (Hafiza Hamzah, Khalid, and Wahab 2021).

3. Usaha-Usaha Pembaharuan Pendidikan

Beberapa langkah konkret yang telah diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mendorong pembaharuan pendidikan di era milenial meliputi penerapan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi. Salah satu inisiatif paling penting adalah peluncuran Program Merdeka Belajar oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam memilih metode pengajaran yang paling efektif bagi siswa, serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan minat dan potensi mereka. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi penekanan pada ujian dan lebih fokus pada pengembangan kompetensi serta karakter siswa (Pengabdian and Vol 2024).

Kurikulum Merdeka Belajar, yang diluncurkan pada tahun 2020, bertujuan untuk mengurangi tekanan dari ujian dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat mereka. Ini merupakan langkah signifikan menuju terciptanya sistem pendidikan yang lebih inklusif, yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka, alih-alih hanya berfokus pada pencapaian nilai ujian. Selain itu, pemerintah juga memperkenalkan program pelatihan digital bagi para guru, dengan harapan agar mereka dapat menguasai teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. (Wahyuningsari et al. 2022)

B. Pembahasan

Berdasarkan pada paparan di atas, Hasil pembahasan yang dapat di uraikan peneliti sebagai berikut:

1. Inovasi Pendidikan

pembaharuan pendidikan sangatlah strategis, karena pendidikan merupakan kunci dalam pembangunan suatu negara. Sebagai sarana untuk mencapai perdamaian sejati, kebebasan, dan kesetaraan sosial, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Melalui pendidikan, individu dapat membuka pintu untuk berbagai peluang, meningkatkan kualitas hidup, serta mengembangkan potensi diri. Pembaharuan dalam pendidikan diperlukan untuk menjawab tantangan zaman dan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas, sehingga dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Makna pembaharuan Pendidikan Pembaruan diperlukan tidak hanya dalam sistem teknologi, tetapi juga di semua bidang pendidikan. Reformasi pendidikan harus dilakukan di berbagai jenjang dan mencakup semua aspek sistem pendidikan. Sebagai seorang guru, penting bagi kita untuk memahami dan mampu mengimplementasikan inovasi dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

Pembaharuan dalam sistem pendidikan Islam merujuk pada perubahan dari sistem tradisional yang bersifat mono leader dan menggunakan metode belajar halaqah, menuju sistem belajar klasikal yang dikelola oleh kelompok atau organisasi secara kolektif dan berdasarkan musyawarah. Jika kita memahami pembaharuan sebagai upaya untuk melakukan perubahan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja sistem secara menyeluruh guna mencapai hasil yang lebih baik, sesuai dengan tantangan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang. (Idris 2015)

Pembaruan pendidikan di era milenial di Indonesia memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan metode tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan yang sedang dilakukan saat ini berfokus pada tiga aspek utama: 1) peningkatan kualitas kurikulum, 2) penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan 3) perubahan dalam metode pengajaran serta pembelajaran yang lebih inovatif. Pada setiap aspek ini, telah ada berbagai upaya konkret yang dilakukan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya, meskipun masih ada tantangan yang perlu dihadapi. Salah

satu hasil penelitian yang penulis lakukan mencakup:

Inovasi pendidikan didefinisikan sebagai perubahan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan, mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan komponen sistem pendidikan, baik pada tingkat lembaga pendidikan secara spesifik maupun dalam konteks yang lebih luas, yaitu sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain, inovasi pendidikan merupakan ide, produk, atau metode yang dianggap baru oleh individu atau kelompok masyarakat, baik berupa hasil inovasi (penemuan baru) maupun penemuan yang sudah ada, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengatasi masalah yang ada. Inovasi dalam pendidikan dapat mencakup berbagai bentuk, baik produk maupun sistem. Sebagai contoh, seorang guru dapat menciptakan media pembelajaran berupa mock-up (gambaran atau visualisasi dari konsep pembelajaran). Sedangkan inovasi sistem dapat meliputi metode penyampaian materi di kelas, seperti melalui diskusi tanya jawab atau metode lainnya yang relevan. Inovasi ini dapat dikreasikan sesuai dengan pemanfaatannya, menciptakan hal baru yang memudahkan dalam dunia pendidikan dan mendorong kemajuan. Beberapa inovasi pendidikan yang direkomendasikan untuk pembaharuan pendidikan

Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi menjadi Salah satu inovasi signifikan dalam pendidikan di era milenial adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selama pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk memastikan kelangsungan pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan berbagai platform pembelajaran daring, seperti Rumah Belajar, yang menyediakan materi pembelajaran untuk siswa dan guru di seluruh Indonesia. Rumah Belajar memungkinkan akses materi ajar secara fleksibel, tanpa terhalang oleh jarak dan waktu (Rahmat 2023).

Selain itu, teknologi juga mendukung pembelajaran berbasis data yang lebih personal. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI), pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Misalnya, aplikasi pembelajaran seperti Ruangguru dan Zenius telah memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan responsif terhadap perkembangan siswa. Sistem ini mengumpulkan data tentang kemajuan belajar siswa dan memberikan rekomendasi materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Pinzon et al. 2020).

Pembelajaran Daring dan Blended Learning. Selama pandemi COVID-19, sistem pembelajaran daring menjadi sangat penting. Pembelajaran daring telah mengubah cara interaksi antara guru dan siswa, dengan banyak sekolah dan universitas yang mengadaptasi sistem ini sebagai alternatif pembelajaran yang lebih fleksibel untuk mengatasi kendala fisik. Menurut Yulianti (2022), model blended learning, yang menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka, menjadi pilihan yang lebih adaptif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Namun, tantangan utama dalam penerapan pembelajaran daring adalah kesenjangan akses terhadap perangkat teknologi dan internet, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Hal ini mengakibatkan ketimpangan dalam kualitas pendidikan yang diterima siswa. Oleh karena itu, kebijakan pemerataan akses internet dan distribusi perangkat teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa pembaharuan pendidikan dapat dirasakan secara merata di seluruh Indonesia (Widiastuti, 2021).

Penggunaan Gamifikasi dalam Pendidikan juga termasuk Salah satu inovasi dalam pembaharuan pendidikan penerapan dalam proses belajar mengajar. Gamifikasi mengintegrasikan elemen permainan, seperti poin, level, dan tantangan, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Wijaya (2019),

gamifikasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menantang. Beberapa aplikasi pembelajaran seperti Kahoot! dan Quizizz menggunakan elemen permainan untuk menjadikan tes dan latihan lebih interaktif dan tidak monoton. Ini menjadi cara yang efektif untuk menjaga perhatian siswa di kelas dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar.

Meskipun berbagai inovasi telah diterapkan dalam pembaharuan pendidikan di Indonesia, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketimpangan akses terhadap teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Di banyak daerah terpencil, banyak sekolah yang belum memiliki akses internet yang stabil atau perangkat teknologi yang memadai. Hal ini menghambat upaya untuk menerapkan pembelajaran daring dan teknologi berbasis digital secara merata (Arifin and Abduh 2021).

2. Faktor-Faktor Pembaharuan Pendidikan

Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya pembaharuan pendidikan, antara lain:

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Di tahun 1990-an, Indonesia menyaksikan kemajuan signifikan di bidang IPTEK, yang ditandai dengan pengenalan sistem teknologi informasi, khususnya jaringan internet. Internet memberikan masyarakat kemampuan untuk mengakses beragam informasi yang diperlukan dalam sektor bisnis, telekomunikasi, dan pendidikan. Contoh dari hal ini termasuk fasilitas email (surat elektronik), aplikasi chatting (komunikasi langsung), serta teknologi VoIP (Voice over Internet Protocol) yang memfasilitasi percakapan telepon jarak jauh dan sambungan internasional dengan mudah dan hemat biaya. Beberapa contoh kemajuan IPTEK di Indonesia mencakup satelit, telepon seluler, televisi, komputer dan internet, teknologi 4G, serta inovasi dalam transportasi, baik darat, laut, maupun udara. (Mulyani F and Haliza N 2021)

Pertambahan Penduduk Pertambahan penduduk dapat dibagi menjadi dua kategori: Pertama, pertambahan penduduk alami, yang terjadi ketika jumlah kelahiran melebihi angka kematian. Kedua, pertambahan penduduk non-alami, yang disebabkan oleh proses imigrasi atau emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain. Untuk mengukur pertambahan penduduk non-alami, dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk yang melakukan imigrasi dan emigrasi.

Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Pendidikan juga menjadi Ketertarikan masyarakat terhadap pendidikan dapat dinilai dari berbagai perspektif, antara lain:

1. Aspek Ekonomi

Pendidikan adalah langkah awal yang sangat penting bagi suatu negara yang ingin maju dalam pembangunan ekonomi. Tidak ada negara yang dapat berhasil hanya mengandalkan kekayaan alam; investasi dalam pengembangan sumber daya manusia juga sangat vital. Tingkat minat masyarakat terhadap pendidikan sering dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pendapatan ekonomi. Dengan kata lain, "pendidikan itu mahal, dan tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengaksesnya."

2. Motivasi untuk Meningkatkan Kredibilitas Sosial

Terdapat dua jenis motif yang mendorong individu untuk menuntut ilmu, yaitu keinginan yang kuat untuk belajar dan ambisi untuk meraih gelar. Dengan demikian, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kredibilitas sosial yang dimilikinya (Hafiza Hamzah, Khalid, and Wahab 2021).

3. Usaha-Usaha Pembaharuan Pendidikan

Beberapa langkah konkret yang telah diambil oleh pemerintah Indonesia untuk

mendorong pembaharuan pendidikan di era milenial meliputi penerapan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi. Salah satu inisiatif paling penting adalah peluncuran Program Merdeka Belajar oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam memilih metode pengajaran yang paling efektif bagi siswa, serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan minat dan potensi mereka. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi penekanan pada ujian dan lebih fokus pada pengembangan kompetensi serta karakter siswa. (Wulansari and Maunah 2024)

Kurikulum Merdeka Belajar, yang diluncurkan pada tahun 2020, bertujuan untuk mengurangi tekanan dari ujian dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat mereka. Ini merupakan langkah signifikan menuju terciptanya sistem pendidikan yang lebih inklusif, yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka, alih-alih hanya berfokus pada pencapaian nilai ujian. Selain itu, pemerintah juga memperkenalkan program pelatihan digital bagi para guru, dengan harapan agar mereka dapat menguasai teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. (Wiguna and Trisnangrat 2022)

Meskipun sejumlah inovasi telah diterapkan dalam upaya pembaharuan pendidikan di Indonesia, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan akses terhadap teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Di banyak daerah terpencil, masih terdapat sekolah-sekolah yang tidak memiliki akses internet yang stabil atau perangkat teknologi yang memadai. Situasi ini menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran daring dan penggunaan teknologi berbasis digital secara merata.

Selain itu, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi juga merupakan tantangan signifikan. Banyak guru, terutama di daerah terpencil, belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan intensif bagi guru perlu terus dilakukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran (Wahyuningsari et al. 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan sangat strategis untuk menjawab tantangan era milenial, terutama di tengah kemajuan teknologi yang pesat. Inovasi pendidikan meliputi peningkatan kualitas kurikulum, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif. Contoh inovasi produk adalah penggunaan media pembelajaran digital, seperti aplikasi pembelajaran daring dan platform berbasis web. Inovasi sistem meliputi metode pembelajaran berbasis proyek, pendekatan kolaboratif, serta pengintegrasian teknologi dalam kelas.

Faktor yang mendorong pembaharuan pendidikan meliputi perkembangan teknologi, pertumbuhan populasi, dan meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan. Tantangan dalam penerapan pembaharuan termasuk kesenjangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Program Merdeka Belajar menjadi salah satu langkah konkret yang diambil pemerintah untuk mendorong fleksibilitas kurikulum dan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, pembaharuan pendidikan merupakan upaya penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan siap menghadapi dinamika global. Reformasi pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan masyarakat yang adaptif, serta membuka peluang yang lebih besar bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan merupakan hal yang sangat strategis dan penting dalam konteks pembangunan suatu negara. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana mencapai perdamaian, kebebasan, dan kesetaraan sosial, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Tiga aspek utama dalam inovasi pendidikan yang teridentifikasi adalah peningkatan kualitas kurikulum, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan inovasi dalam metode pengajaran.

Faktor-faktor yang mendorong terjadinya pembaharuan pendidikan meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pertumbuhan penduduk, dan peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan. Khususnya, perkembangan IPTEK, terutama di era digital, telah mengubah cara pembelajaran dan memberikan akses lebih luas terhadap informasi. Namun, pertumbuhan penduduk yang pesat juga menciptakan tantangan baru dalam penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas.

Usaha-usaha pemerintah dalam mendorong pembaharuan pendidikan, seperti peluncuran Program Merdeka Belajar dan pengenalan kurikulum yang lebih fleksibel, merupakan langkah signifikan menuju sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Meskipun demikian, tantangan seperti ketimpangan akses terhadap teknologi, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, dan keterbatasan sumber daya di daerah terpencil masih harus diatasi agar inovasi pendidikan dapat diterapkan secara merata dan efektif.

Secara keseluruhan, pembaharuan pendidikan di Indonesia harus terus beradaptasi dan mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekara, A. U., A. Albert, R. Alfaro, J. R. Angeles Camacho, J. C. Arteaga-Velázquez, K. P. Arunbabu, D. Avila Rojas, et al. 2020. "Multiple Galactic Sources with Emission above 56 TeV Detected by HAWC." *Physical Review Letters* 124(2). doi:10.1103/PhysRevLett.124.021102.
- Arifin, Muhammad, and Muhammad Abduh. 2021. "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Basicedu* 5(4): 2339–47. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1201.
- Hafiza Hamzah, N., M. Khalid, and Jamalullail Abdul Wahab. 2021. "The Effects of Principals' Digital Leadership on Teachers' Digital Teaching during the Covid-19 Pandemic in Malaysia." *Journal of Education and e-Learning Research* 8(2): 216–21. doi:10.20448/journal.509.2021.82.216.221.
- Idris, Syarifuddin. 2015. "PEMBARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Studi Analisis Tokoh, Organisasi, Dan Lembaga Pendidikan)." *Jurnal Ilmiah "Kreatif" XII(2): 7–10.*
- Kuhlmann, Tanja, Marcello Moccia, Timothy Coetzee, Jeffrey A Cohen, Jorge Correale, Jennifer Graves, Ruth Ann Marrie, et al. 2024. "Time for a New Mechanism-Driven Framework to Define Multiple Sclerosis Progression." 22(1): 78–88. doi:10.1016/S1474-4422(22)00289-7.Time.
- Mulyani F, and Haliza N. 2021. "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 3(1): 101–9.
- Pengabdian, Jurnal, and Multidisiplin Vol. 2024. "Available Online at : <https://Journal.Appisi.or.Id/Index.Php/Fundamentum>." 2(4).

- Pinzon, Rizaldy Taslim, Vincent Ongko Wijaya, Ranbebasa Bijak Buana, Abraham Al Jody, and Patrick Nalla Nunsio. 2020. "Neurologic Characteristics in Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Systematic Review and Meta-Analysis." *Frontiers in Neurology* 11(May): 1–11. doi:10.3389/fneur.2020.00565.
- Rahman, Andi. 2021. "The Impact of Covid-19 Pandemic on Students' Learning Outcome in Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13(2): 1425–31. doi:10.35445/alishlah.v13i2.974.
- Rahmat, Rahmat. 2023. "Islamic Religious Education Curriculum with a Multicultural Insight in Elementary Schools." *Anjasmoro: Islamic Interdisciplinary Journal* 1(1): 78–89. doi:10.69965/anjasmoro.v1i1.21.
- Sari, Indra Kartika. 2021. "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4): 2156–63. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1137.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh. Azhar. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu* 5(2): 1039–45. doi:10.31004/basicedu.v5i2.845.
- Wahab, Omar Abdel, Azzam Mourad, Hadi Otrok, and Tarik Taleb. 2021. "Federated Machine Learning: Survey, Multi-Level Classification, Desirable Criteria and Future Directions in Communication and Networking Systems." *IEEE Communications Surveys and Tutorials* 23(2): 1342–97. doi:10.1109/COMST.2021.3058573.
- Wahyuningsari, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permata Sari. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2(04): 529–35. doi:10.57008/jjp.v2i04.301.
- Wiguna, I Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. 2022. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1): 17. doi:10.55115/edukasi.v3i1.2296.
- Wulansari, Vina, and Binti Maunah. 2024. "Pembaharuan Dan Perkembangan Pendidikan Dalam Membentuk Siswa Agar Lebih Maju Di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3: 45–60.